

ABSTRAK

Zakat produktif adalah sebuah pendayagunaan zakat bersifat produktif yang pemahamannya lebih kepada bagaimana cara atau metode menyampaikan dana zakat kepada mustahik supaya menghasilkan sesuatu secara terus menerus, dengan harta zakat yang telah diterimanya. Salah satu lembaga yang menangani zakat secara resmi adalah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Jombang. Dari beberapa program pendayagunaan zakat produktif yaitu salah satunya Z-Mart. Program Z-Mart merupakan suatu program pemberdayaan ekonomi dalam bentuk pengembangan warung/toko yang dimiliki mustahik. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Implementasi UU. No. 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat Pada Program Jombang Berdaya Melalui Z-Mart yang terdapat pada BAZNAS Kabupaten Jombang.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), dengan pendekatan normatif empiris yaitu mengenai implementasi ketentuan hukum normatif dalam aksinya disetiap peristiwa hukum tertentu yang terjadi dalam suatu masyarakat. Pengumpulan data dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data bersifat induktif, dengan menganalisis berdasarkan data yang diperoleh selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu.

Hasil penelitian ini yaitu pendayagunaan zakat produktif dalam program Z-Mart dengan implementasi UU. No. 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat di BAZNAS Kabupaten Jombang sudah cukup dalam mengimplementasikan pasal-pasal yang terdapat didalam Undang-Undang tersebut. Terdapat dalam BAB III yaitu terkait pengumpulan, pendistribusian, pendayagunaan, dan pelaporan. Selain itu, dengan lahirnya Undang No. 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat memperkuat kedudukan BAZNAS Kabupaten Jombang dalam manajemen pengelolaan zakat produktif yang lebih profesional.

Kata Kunci: Zakat produktif, Ekonomi, BAZNAS.

ABSTRACT

Productive zakat is a productive use of zakat whose understanding is more on how to deliver zakat funds to mustahik so that they produce something continuously, with the zakat assets they have received. One of the institutions that handle zakat officially is the Jombang Regency National Amil Zakat Agency (BAZNAS). Of the several productive zakat utilization programs, one of them is Z-Mart. The Z-Mart program is an economic empowerment program in the form of developing stalls/shops owned by mustahik. The purpose of this study is to find out the implementation of the Act. No. 23 of 2011 concerning Management of Zakat in the Empowered Jombang Through the Z-Mart contained in the Jombang Regency BAZNAS.

The research method used is field research, with a normative empirical approach that is regarding the implementation of normative legal provisions in action in every particular legal event that occurs in a society. Collecting data with observation techniques, interviews, and documentation. Data analysis is inductive, by analyzing based on the data obtained, then developing certain relationship patterns.

The result of this research is the utilization of productive zakat in the Z-Mart program with the implementation of the law. No. 23 of 2011 concerning Management of Zakat in BAZNAS Jombang Regency is sufficient in implementing the articles contained in the Act. It is contained in CHAPTER III, namely related to collection, distribution, utilization, and reporting. In addition, with the issuance of Law no. 23 of 2011 concerning Zakat Management strengthens the position of Jombang Regency BAZNAS in a more professional management of productive zakat management.

Keyword: Productive Zakat, Economy, BAZNAS